

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Yayasan Pembina Masjid Salman ITB merupakan organisasi non profit yang bergerak dalam bidang sosial keagamaan. Salman bermula dari upaya pendiri-pendirinya untuk mendirikan sarana beribadah di sekitar kampus. Setelah perjuangan yang cukup panjang, akhirnya pendirian masjid di lingkungan kampus ITB mendapat restu dari Presiden RI pertama Ir. Soekarno pada Kamis, 28 Mei 1964. Ir. Soekarno memberi nama “SALMAN” pada masjid yang akan dibangun. Selanjutnya nama organisasi berubah menjadi Jajasan Pembina Masjid Salman ITB, yang sesuai EYD kini disebut Yayasan Pembina Masjid (YPM) Salman ITB. YPM Salman ITB berikhtiar menciptakan model-model aktivitas dan kader unggul bagi peradaban yang islami. YPM melakukan pelayanan dan pembinaan keislaman bagi masyarakat luas, khususnya warga kampus ITB baik mahasiswa, dosen maupun karyawan. Pelayanan dan pembinaan dimaksud terutama untuk membangun akhlak, etika, moral dan integritas [1].

BMKA (Bidang Kemahasiswaan, Kaderisasi dan Alumni) adalah bidang yang ada dibawah YPM Salman ITB yang menjadi pusat pendaftaran kegiatan serta pembinaan para aktivis salman dalam rangka membentuk kader teladan untuk membangun indonesia [2]. Kegiatan kemahasiswaan di perguruan tinggi cukup beraneka ragam baik kegiatan akademik secara formal di kampus, kegiatan

ekstrakurikuler maupun kegiatan keorganisasian lainnya. Bagi kebanyakan mahasiswa ikut bergabung dalam keorganisasian itu sudah menjadi keharusan. Tidak dapat dipungkiri wawasan dan pengetahuan tidak hanya dapat diperoleh di bangku perkuliahan, bahkan mungkin dalam keseharian berorganisasi akan memberi banyak pembelajaran yang lebih aplikatif dibandingkan hanya dengan pendidikan secara formal. Salah satu contohnya ialah melatih softskill mahasiswa dalam manajemen kelompok, komunikasi, dan kepemimpinan [3].

Design thinking tak hanya berlaku dalam pekerjaan tersebut, tetap juga dibutuhkan dalam bisnis. *Design thinking* memang mempunyai keuntungan seperti penghematan biaya dan jaminan *return of investment* (ROI), membuat pengguna semakin loyal, dan menghemat waktu pengembangan. Konon, *design thinking* juga sangat penting dimiliki *startup*. *Startup* menciptakan, menguji produk atau servis dan tak jarang gagal sebelum mendapat pendanaan untuk meneruskan penemuannya. *Startup* harus bisa mendefinisikan masalah dan menjawabnya dengan hasil produknya. *Design thinking* meliputi proses-proses seperti analisis konteks, penemuan dan pembersihan masalah, pembuatan ide dan solusi, berpikir kreatif, membuat sketsa dan menggambar, membuat model dan membuat prototipe, menguji dan mengevaluasi [4].

1.2. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas maka identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pembuatan redesign untuk memudahkan anggota kaderisasi salman mencari kegiatan yang akan berlangsung.
2. Mengidentifikasi masalah desain atau antarmuka pengguna yang mungkin menyulitkan pengguna dalam menggunakan website kaderisasi Salman.
3. Jika situs tidak memiliki elemen interaktif seperti forum diskusi, sesi tanya jawab, atau platform kolaboratif, hal ini dapat membatasi pengalaman pengguna dan keterlibatan mereka.

1.3. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan identifikasi diatas maka rumusan masalah yang dibahas sebagai berikut :

1. Bagaimana cara pengimplementasian desain UIUX untuk merancang sebuah desain sistem yang berisi informasi- informasi penting mengenai kegiatan yang mudah diakses oleh anggota kaderisasi.
2. Apakah website kaderisasi Salman menggunakan teknologi terbaru yang mendukung penggunaan yang efektif dan efisien, dan bagaimana meningkatkan penggunaan teknologi tersebut.
3. Apa masalah desain atau antarmuka pengguna yang mungkin merintangai pengguna dalam menggunakan website kaderisasi Salman.

1.4. BATASAN MASALAH

Perancangan desain UIUX website Kaderisasi Salman memiliki batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dibatasi pada pengguna atau calon kader yang berada dalam wilayah tertentu atau memiliki keterkaitan dengan organisasi Salman di lokasi tertentu.
2. Penelitian ini hanya mempertimbangkan penggunaan website kaderisasi Salman pada perangkat tertentu, misalnya, komputer desktop, laptop, atau perangkat mobile.
3. Penelitian ini akan berfokus pada periode waktu tertentu, seperti perkembangan website kaderisasi Salman dalam 2-3 tahun terakhir.

1.5. TUJUAN PENELITIAN

1. Merancang sebuah design untuk mempermudah anggota Kaderisasi Salman mengikuti kegiatan terbaru
2. Menilai sejauh mana website kaderisasi Salman efektif dalam mencapai tujuan pembentukan dan pengembangan kader organisasi.
3. Mengevaluasi hambatan teknis yang dihadapi pengguna dalam mengakses dan menggunakan website kaderisasi Salman serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan aksesibilitasnya.

1.6. MANFAAT PENELITIAN

1. Membantu mempermudah anggota kaderisasi mengikuti kegiatan terbaru.
2. Hasil perancangan *redesign* ini diharapkan dapat mempercepat dan meningkatkan proses pendaftaran anggota kaderisasi terbaru.
3. Merancang strategi peningkatan penggunaan perangkat bergerak dapat memastikan bahwa website kaderisasi Salman dapat diakses dan digunakan dengan mudah oleh anggota yang menggunakan perangkat mobile.

1.7. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan merupakan gambaran mengenai hal – hal yang akan di bahas, penelitian ini terdiri dari beberapa bab, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sampai pada sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Landasan teori berisikan konsep teoritis, berguna sebagai kerangka serta landasan penyokong pemahaman terhadap penelitian yang dilakukan.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian ini berisikan proses ilmiah dalam mendapatkan data yang digunakan sebagai kepentingan

penelitian. Berisi metode ilmiah, langkah, jenis, sampai pada batas metode ilmiah.

BAB IV : PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini penulis melakukan analisis terhadap gambaran umum objek, sistem yang sedang berjalan, kebutuhan perangkat lunak, output dan input, struktur data yang digunakan, struktur program, dan rancangan algoritma program.

BAB V : IMPLEMENTASI SISTEM

Pada bab ini akan menguraikan mengenai implementasi system yang telah dirancang dan uji coba terhadap system informasi yang dirancang, cara menjalankan, evaluasi hasil pengujian yang telah diimplementasikan, serta analisis yang telah dicapai.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini berisikan kesimpulan dari website Kaderisasi Salman serta saran – saran untuk pengembangan website dimasa yang akan datang

